

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan memecahkan masalah matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar yang ditinjau dari gaya belajar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil kualifikasi menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar *visual* memiliki nilai akhir 88.9 dan masuk dalam kategori sangat baik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah, seperti mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola, mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, serta mampu memeriksa kembali jawaban.
2. Hasil kualifikasi menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar *auditori* memiliki nilai akhir 91.7 dan masuk dalam kategori sangat baik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah, seperti mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola, mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, serta mampu memeriksa kembali jawaban

3. Hasil kualifikasi menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar *kinestetik* memiliki nilai akhir 87.5 dan masuk dalam kategori sangat baik dalam memecahkan masalah. Dengan demikian dinilai mampu memenuhi indikator memecahkan masalah, seperti mengidentifikasi fakta dan pertanyaan, menemukan informasi yang sesuai dan membuat model gambar serta membuat pola, mengestimasi solusi dan menggunakan kemampuan geometri, serta mampu memeriksa kembali jawaban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk siswa, ada baiknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan dapat memberi kontribusi dalam memperbaiki kondisi pendidikan di Indonesia.
2. Untuk guru, ada baiknya melakukan tes gaya belajar kepada siswa pada tahap awal jenjang pendidikan, sehingga mendapat informasi tambahan dan menjadi masukan dalam merancang desain pembelajaran bahkan tugas memecahkan masalah.
4. Untuk peneliti lain, ada baiknya dilakukan observasi lanjutan atau analisis perilaku sesuai gaya belajar yang dimiliki siswa dengan durasi waktu yang lebih lama dan dilakukan tes memecahkan masalah secara tatap muka untuk memperkuat hasil observasi atau analisis awal.